



Judul	: ketua MK contohkan kiprah pemimpin muda
Tanggal	: Senin, 11 September 2023
Surat Kabar	: Media Indonesia
Halaman	: 2

Ketua MK Contohkan Kiprah Pemimpin Muda

KETUA Mahkamah Konstitusi (MK) Anwar Usman mengungkapkan MK masih memproses uji materi tentang batasan usia minimum calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres). Lembaga tersebut kebanjiran permohonan yang sebagian meminta usia minimum pasangan pemimpin negara tersebut diturunkan dari saat ini 40 tahun.

Anwar tidak menampik saat ini banyak yang menunggu keputusan MK terkait dengan itu. Terlebih sekarang masa menjelang pemilu presiden dan wakil presiden.

"Kami memastikan MK akan membuat keputusan dengan penuh kehati-hatian dan memegang teguh prinsip keadilan," jelasnya setelah mengisi kuliah umum di Universitas Sultan Agung (Unissula) Semarang, Sabtu

(9/9). Dalam kuliah umum tersebut, Anwar sempat merespons pertanyaan mahasiswa terkait dengan batasan usia capres dan cawapres. Usman tidak menjawab langsung, tapi ia memberi gambaran bahwa salah satu tugas pemimpin ialah melahirkan kader kepemimpinan yang lebih baik dan lebih tangguh jika dibandingkan dengan pemimpin-pemimpin hari ini.

Ia memberi contoh di zaman Nabi Muhammad SAW. Banyak kader muda yang dididik Rasulullah menjadi calon pemimpin masa depan.

"Banyak sekali anak muda yang menjadi pemimpin besar hasil didikan dari kaderisasi yang dijalankan Rasulullah Muhammad SAW. Ada Khalid bin Walid yang menjadi panglima di usia yang sangat muda," ungkapnya.

Dalam pekan lalu, MK menyidangkan tiga perkara

uji materi ketentuan mengenai batas minimal usia calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) termuat pada Pasal 169 huruf q Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

Dua di antara permohonan tersebut, meminta MK mengabulkan permohonan mereka agar batas minimal usia pencalonan presiden dan wakil presiden diubah dari 40 tahun menjadi 21 tahun.

Salah satu pemohon yang merupakan mahasiswa ilmu hukum Universitas Sebelas Maret (UNS) Arkaan Wahyu yang menyampaikan argumentasi bahwa kualitas dan kompetensi kepemimpinan tidak berkorelasi dengan usia seorang pemimpin. Orang lebih muda dapat memiliki kompetensi kepemimpinan yang lebih unggul dengan pengalaman yang lebih banyak ketimbang yang lebih tua. (HIT/Van/P-2)